

ABSTRAK

SYAJRAH TRI WANDA 2024. Pengelolaan Manajemen Keuangan Masjid Muhammadiyah Kota Bantaeng, Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masjid. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing Oleh : Agusdiwana Suarni Dan Nurlina

Di Indonesia, masjid merupakan tempat ibadah terbesar dari lima agama yang diakui masyarakat Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan. Masjid merupakan salah satu lembaga terpenting dalam masyarakat umat Islam dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh awal Nabi Muhammad SAW ketika hijrah dari Makkah ke Madinah adalah membangun masjid. Di sekitar masjid terdapat universitas, rumah sakit, hotel dan fasilitas lainnya yang berkembang di sekitar masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan Masjid Muhammadiyah Kota Bantaeng Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini terdapat 10 masjid Muhammadiyah yang menjadi objek penelitian dan wawancaranya adalah kepala bagian masjid dan pengurus masjid.

Hasil penelitian menemukan bahwa dalam laporan keuangan Masjid Muhammadiyah Bantaeng ada enam orang yang menyusun dan mempunyai laporan keuangan secara berkala sedangkan empat orang diantaranya perlu meningkatkan transparansi dalam mengkomunikasikan informasi keuangan kepada Jama'ah. Dana disimpan dan disimpan ke dalam Rekening Masjid, memastikan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Sumbangan dari Jamaah tidak hanya menjadi modal pembangunan fisik, namun juga menunjang berbagai ibadah dan kegiatan keagamaan. Dengan dukungan berkelanjutan, masjid dapat terus meningkatkan fasilitas, layanan, dan mendukung kegiatan keagamaan dan pendidikan, yang pada gilirannya memperkuat ikatan komunitas dan pengalaman keagamaan. Memang pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting pada setiap masjid, karena setiap masjid tentunya memerlukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga akan memudahkan aktivitas masjid.

Kata kunci: Masjid, Pengelola Dana, Muhammadiyah, Sulawesi Selatan, Indonesia

ABSTRACT

SYAJRAH TRI WANDA 2024. Financial management of the Muhammadiyah Mosque of Bantaeng City, Indonesia As An Improvement Effort Mosque Welfare Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. By: Agusdiwana Suarni and Nurlina

In Indonesia, the mosque is the largest place of worship of the five religions recognized by the people of Indonesia, especially in South Sulawesi. The mosque is one of the most important institutions in Islamic Ummah society and has an important role in daily life. One of the early examples of the Prophet Muhammad when he migrated from Mecca to Medina was building a mosque. Around the mosque there are universities, hospitals, hotels and other facilities that are developing around the mosque. The research is aimed to find out the financial management of the Muhammadiyah Mosque in Bantaeng City, Indonesia. The research used qualitative descriptive methods with data collection from observations and interviews. In this study there are 10 Muhammadiyah mosques that are the object of research and the interviews are with heads of departments in mosques and treasurers of the mosques.

The results of the research found that in the financial reports of the Bantaeng Muhammadiyah Mosque six of them are preparing and have financial reports on a regular basis while four of them need to improve transparency in communicating financial information to the Jama'ah. The funds are kept and deposited into the Mosque Account, ensuring efficiency in financial management. Donations from the Jamaah are not only capital for physical development, but also support various religious services and activities. With sustained support, the mosques can continue to improve facilities, services, and support religious activities and education, which in turn strengthen community ties and religious experiences. Indeed, financial management is very important in every mosque because every mosque certainly needs good financial management so that it will make mosque activities easier.

Keywords: Mosques, Fund Management, Muhammadiyah, South Sulawesi, Indonesia